

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
SISKA MARYOMI NOSYA
NIM. 1304901

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

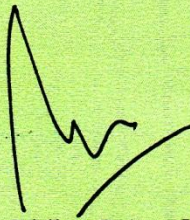
HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH

Nama : Siska Maryomi Nosya
NIM : 1304901
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 08 Februari 2018

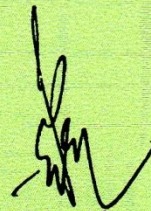
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



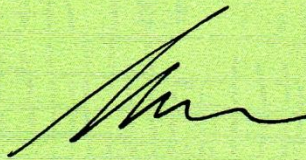
Mursyid Ridha, S.Ag., Kons
NIP. 19691002 200604 1 001

Pembimbing II



Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons
NIP. 19530324 197602 2 001

Ketua Jurusan



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
NIP. 19560310 198103 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri
Siswa di Sekolah

Nama : Siska Maryomi Nosya

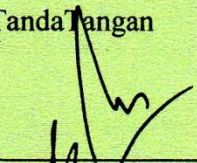
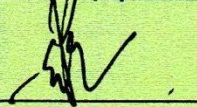
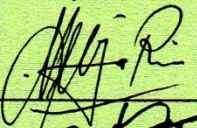
NIM : 1304901

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siska Maryomi Nosya
NIM/BP : 1304901/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,



Siska Maryomi Nosya
NIM. 1304901

ABSTRAK

Siska Maryomi Nosya. 2017. “Hubungan Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan penyesuaian diri siswa dalam menyesuaikan diri di sekolah masih rendah, seharusnya siswa harus mampu menyesuaikan diri secara baik dalam lingkungannya. Penyesuaian diri menuntut individu untuk mengubah perilaku dalam menghadapi kebutuhan dengan lingkungan dimana dia hidup. Kematangan emosi merupakan faktor yang diduga mempengaruhi penyesuaian diri. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kematangan emosi siswa, (2) mendeskripsikan penyesuaian diri siswa, dan (3) menguji hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri siswa.

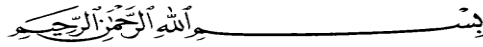
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini pada siswa kelas X SMA Dian Andalas Padang yang berjumlah 78 siswa dan sampel sebanyak 78 siswa dengan menggunakan *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau daftar isian. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik *pearson product moment* dengan bantuan program *SPSS for windows 20*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) kematangan emosi siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik (persentase rata-rata 73,5%), (2) penyesuaian diri siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik (persentase rata-rata 73,9%), (3) dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dan penyesuaian diri siswa dengan koefisien korelasi 0,387 dan taraf signifikansi 0,000.

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan Guru BK mampu memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di lingkungan sekolah secara baik serta dapat mengembangkan kematangan emosi siswa melalui pemberian pemahaman emosi positif.

Kata Kunci : Kematangan Emosi, Penyesuaian Diri, Siswa

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah”**. Kemudian shalawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan buat junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada yang terhormat.

1. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik sekaligus sebagai pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bantuan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun.

3. Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons., selaku penguji dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
4. Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku penguji dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
5. Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku penguji dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
6. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/ Ibu dosen dan staf jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
8. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa SMA Dian Andalas Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
9. Orangtua tercinta (Ayahanda Syamsuarli dan Ibunda Novrita) beserta semua keluarga yang selalu mendoakan, memotivasi dan fasilitasi serta kesediaan dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan studi ini.

10. Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP, rekan-rekan angkatan 2013 dan senior yang telah memberikan motivasi, masukkan yang berharga dalam penelitian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, sekolah tempat penelitian dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Peneliti telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, jika terdapat kesalahan baik dalam penelitian namun isi kepada para pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2018

Siska Maryomi Nosya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Penyesuaian Diri	8
1. Pengertian Penyesuaian Diri	8
2. Karakteristik Penyesuaian Diri	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	12
4. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	14
5. Jenis-jenis Penyesuaian Diri	16
6. Upaya Meningkatkan Penyesuaian Diri	18
B. Kematangan Emosi.....	19
1. Pengertian Kematangan Emosi	19
2. Kematangan Emosi Remaja	21
3. Karakteristik Kematangan Emosi	22
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi	24
5. Upaya Meningkatkan Kematangan Emosi	25

C. Peranan Kematangan Emosi terhadap Penyesuaian Diri	26
D. Kerangka Konseptual	28
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Definisi Operasional	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisa Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data	41
1. Kematangan Emosi	41
2. Penyesuaian Diri	42
3. Hubungan Kematangan Emosi dan Penyesuaian	
Diri Siswa	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1. Kematangan Emosi	45
2. Penyesuaian Diri	47
3. Hubungan Kematangan Emosi dan Penyesuaian	
Diri Siswa	49
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V. PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR RUJUKAN	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	32
2. Distribusi Sampel Penelitian	33
3. Penskoran Model Skala <i>Likert</i> Pada Kuisisioner Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri Siswa	34
4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri Siswa	38
5. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Kematangan Emosi	39
6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Penyesuaian Diri Siswa	39
7. Gambaran Kematangan Emosi	41
8. Gambaran Penyesuaian Diri Siswa.....	42
9. Korelasi Penelitian Kematangan Emosi dan Penyesuaian Diri Siswa	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Instrumen Penelitian	55
2. Rekapitulasi Judge Angket Penelitian.....	63
3. Tabulasi Data Kematangan Emosi	73
4. Tabulasi Data Sub Variabel Kematangan Emosi	75
5. Tabulasi Data Penyesuaian Diri	83
6. Tabulasi Data Indikator Penyesuaian Diri	85
7. Hasil Pengolahan SPSS	93
8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	94
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	95
10. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan siswa di sekolah pada umumnya terjadi pada masa transisi dimana saat siswa memasuki jenjang pendidikan sekolah yang baru, baik sekolah lanjutan pertama maupun sekolah lanjutan atas. Manusia melalui beberapa tahapan perkembangan dalam kehidupannya. Salah satu tahap yang harus dilalui manusia yaitu masa remaja. Menurut Elida Prayitno (2006:6) remaja adalah individu yang mengalami masa balig atau telah berfungsinya hormon reproduksi. Masa remaja dianggap sebagai masa labil yaitu di mana individu berusaha mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi dari luar dirinya tanpa ada pemikiran lebih lanjut (Hurlock, 1980).

Remaja yang berusaha menemukan identitas dirinya dihadapkan pada situasi yang menuntut harus mampu menyesuaikan diri bukan hanya terhadap dirinya sendiri tetapi juga pada lingkungannya, dengan demikian remaja dapat mengadakan interaksi yang seimbang antara diri dengan lingkungan sekitar. Penyesuaian diri menuntut kemampuan remaja untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga remaja merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa dan mental individu.

Banyak remaja yang tidak dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan dan masyarakat pada umumnya. Sehingga

nantinya cenderung menjadi remaja yang rendah diri, tertutup, suka menyendiri, kurang adanya percaya diri serta merasa malu jika berada diantara orang lain atau situasi yang terasa asing baginya. Luella Cole (Yudrik Jahja, 2011:238) mengklasifikasikan tujuan perkembangan remaja yaitu: 1) kematangan emosional, 2) pemantapan minat-minat heteroseksual, 3) kematangan sosial, 4) emansipasi dari kontrol keluarga.

Gerungan (2009) juga berpendapat “setiap manusia selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar manusia itu mampu merangsang perkembangan atau memperoleh sesuatu yang ia perlukan”. Pada penyesuaian diri, individu akan mencari identitas tentang siapa dirinya dan perilaku yang akan ditampilkan agar diterima oleh lingkungannya. Individu yang berusaha menemukan identitas dirinya dihadapkan pada situasi yang menuntutnya harus mampu menyesuaikan diri bukan hanya terhadap dirinya tetapi juga pada lingkungan sosialnya.

Enung Fatimah (2006), kemampuan penyesuaian diri setiap individu berbeda-beda. Ada individu yang mampu menyesuaikan diri dengan cepat dan baik, namun ada pula individu yang lambat dan kurang baik dalam proses penyesuaian dirinya. Penyesuaian diri yang lambat dan kurang baik inilah yang nantinya akan menimbulkan berbagai masalah dan kesulitan di dalam diri individu.

Dalam kenyataan, tidak selamanya individu akan berhasil dalam penyesuaian diri. Hal itu disebabkan adanya rintangan atau hambatan tertentu

yang menyebabkan ia tidak mampu melakukan penyesuaian diri secara optimal. Rintangan-rintangan itu dapat bersumber dari dalam dirinya (keterbatasan) atau mungkin dari luar dirinya. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu faktor perkembangan dan kematangan yang mana berkaitan dengan emosional, moral dan intelektual (Enung Fatimah, 2006:202). Hal di atas diketahui bahwa kematangan emosi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri.

Menurut Bimo Walgito (2000:44) mengemukakan kematangan emosi adalah kemampuan individu untuk mengadakan tanggapan-tanggapan emosi secara matang dan mampu mengontrol serta mengendalikan emosi, sehingga menunjukkan suatu kesiapan dalam bertindak. Kematangan emosi merupakan suatu kedewasaan seseorang dalam berpikir secara objektif yang dimanifestasikan dalam perilaku yang wajar dan sesuai dengan fakta yang ada.

Hurlock (2006:213) menjelaskan bahwa siswa yang matang secara emosi akan memiliki kontrol diri yang baik, dan mampu mengekspresikan emosi dengan tepat sesuai dengan keadaan yang dihadapi, sehingga lebih mampu beradaptasi karena dapat menerima beragam orang, situasi, dan memberikan reaksi yang sesuai dengan tuntutan yang dihadapi. Kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menyesuaikan diri dikarenakan belum bisa mengontrol emosinya.

Berdasarkan hasil penelitian Sulisworo Kusdiyati (2011), diperoleh gambaran bahwa terdapat sebanyak 86 siswa dengan persentase 47,5% yang

melakukan penyesuaian diri di sekolah dengan baik, dan terdapat sebanyak 95 siswa dengan persentase 52,5% yang belum mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 52,5% siswa mengalami penyesuaian diri yang buruk di sekolah. Ini artinya lebih dari setengah siswa belum mampu mengembangkan kemampuan penyesuaian diri di sekolah. Selanjutnya hasil penelitian Yuniar dkk 2005 (dalam Meidiana Pritaningrum, 2013) menunjukkan bahwa setiap tahunnya 5-10% dari santri baru di pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assala Surakarta mengalami masalah dalam melakukan proses penyesuaian diri. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan masih ada siswa yang mengalami penyesuaian diri yang buruk di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 25 November 2016, ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang belum mampu menyesuaikan diri dengan teman-teman di kelas. Hal tersebut ditandai dengan adanya hubungan yang kurang harmonis dengan teman satu kelas. Ada siswa yang suka menyendiri ketika jam istirahat, lebih mementingkan diri sendiri, dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar serta beberapa siswa kurang termotivasi untuk belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selain itu, terlihat juga beberapa siswa baru yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baru dimasukinya.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan lima orang siswa pada tanggal 29 November 2016 diperoleh informasi bahwa siswa tidak mampu berinteraksi dengan baik dengan teman sesamanya karena adanya

tingkatan sosial bersosialisasi dengan kelompoknya saja, dan siswa kurang aktif dalam belajar, kurang percaya diri, sering membuat gaduh, kurang sopan kepada teman dan guru.

Sesuai hasil pengamatan masih banyak siswa yang memilih-milih teman yang sesuai dengan karakter dan sikapnya. Bahkan ada juga yang lebih memilih sendiri diakibatkan adanya pengalaman yang kurang menyenangkan. Mereka memaparkan bahwa ada diantaranya memiliki sifat yang cuek dan kurang respon terhadap lingkungan sehingga membuat individu tersebut canggung dan tidak nyaman dengan teman-temannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa kurang mampu mengendalikan emosi dengan baik.
2. Beberapa siswa yang tidak mampu menyampaikan perasaan dan emosinya secara tepat.
3. Beberapa siswa kurang mampu menyesuaikan diri di dalam kelas
4. Beberapa siswa kurang mampu menjalin pertemanan di sekolah
5. Beberapa siswa memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan.

6. Beberapa siswa kurang termotivasi untuk belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan guru.
7. Beberapa siswa kurang mampu menyikapi kenyataan diri sendiri.
8. Beberapa siswa cenderung menarik diri di lingkungan sekitar.
9. Beberapa siswa masih kurang dapat menciptakan komunikasi yang baik.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri siswa di sekolah, selanjutnya peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel tersebut dan bagaimana arah hubungannya.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini sistematis maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kematangan emosi siswa di sekolah?
2. Bagaimana tingkat penyesuaian diri siswa di sekolah?
3. Apakah terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri siswa di sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat kematangan emosi siswa di sekolah
2. Mendeskripsikan tingkat penyesuaian diri siswa di sekolah
3. Mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri siswa di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang terkait. Adapun manfaat yang dicapai melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dibidang psikologi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kematangan emosi dan penyesuaian diri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Dapat membantu atau bisa memberikan solusi bagaimana cara meningkatkan kematangan emosi dan penyesuaian diri siswa di sekolah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi siswa agar mampu meningkatkan kematangan emosi yang baik dan meningkatkan penyesuaian diri.

c. Bagi Orangtua

Agar mampu memberikan perlakuan yang baik dalam mendukung pengembangan kepribadian anak seperti dalam pengembangan penyesuaian diri anak kearah yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Dalam usaha meningkatkan keterampilan, menambah wawasan, dan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya dalam kematangan emosi dan penyesuaian diri siswa di sekolah.